

ABSTRAK

Mutia Reski, 2024. “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perundungan (*bullying*) Peserta Didik di SMA Negeri 1 Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islaam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Alauddin.

Penelitian ini membahas mengenai Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perundungan (*bullying*) Peserta Didik di SMA Negeri 1 Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen layanan bimbingan dan konseling terhadap perundungan (*bullying*) dan bentuk-bentuk perundungan (*bullying*) yang terjadi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Luwu Utara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru BK dan siswa. Data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perundungan (*bullying*) adalah perilaku agresif berulang yang menyakiti orang lain dalam berbagai bentuk perundungan (*bullying*) yang kerap terjadi yaitu *bullying* fisik, verbal, emosional, sosial, dan cyber bullying, yang akan berdampak pada psikologis. Memahami bentuk-bentuk perundungan di SMA Negeri 1 Luwu Utara membantu guru dalam mengembangkan kebijakan anti-*bullying* dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif di mana siswa merasa aman dan diterima. 2) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Luwu Utara telah dilakukan secara sistematis untuk menangani perundungan. Proses perencanaan melibatkan rapat koordinasi dengan guru dan kepala sekolah, diikuti dengan pelaksanaan program sesuai regulasi yang melibatkan stakeholder untuk menangani kasus perundungan dan sosialisasi kepada siswa tentang dampak negatifnya. Evaluasi dilakukan melalui survei anonim kepada peserta didik, guru, dan orang tua, serta perbandingan kondisi sebelumnya dan sekarang untuk mengukur penurunan insiden perundungan. Pengawasan dilakukan melalui laporan berkala dari konselor dan umpan balik dari berbagai pihak untuk menilai efektivitas program tersebut.

Kata Kunci: Manajemen Layanan, Bimbingan dan Konseling, Perundungan (*bullying*).